

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 mengakibatkan banyak dampak negatif pada berbagai sektor, salah satunya adalah terhadap ketersediaan stok darah. Donor darah merupakan proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela yang kemudian disimpan menjadi stok darah dan akan diberikan kepada orang yang membutuhkan darah nantinya. Dalam artikel Inews berjudul “Pandemi Covid-19, PMI Kota Tangerang Krisis Kantong Darah”, Juru Bicara PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan menyatakan bahwa pada kondisi normal PMI Kota Tangerang dapat menerima kantong darah sebanyak 250 unit dalam satu hari (Kurniawan, 2020). Namun pada pertengahan tahun 2020 ini, stok darah dapat menurun drastis 50% hingga 70%, atau bahkan tidak melebihi 100 unit per hari. Penyebab utamanya adalah karena situasi pandemi COVID-19.

Menurut wawancara yang dilakukan bersama Ade Kurniawan selaku HUMAS PMI Kota Tangerang, pada keadaan normal, PMI akan memenuhi jumlah unit darah dengan cara menyediakan fasilitas unit donor darah yang diarahkan ke gedung-gedung perkantoran atau *factory*. Namun sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar, beberapa *schedule* atau jadwal donor darah dari PMI terpaksa harus dihentikan atau ditunda

Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan darah di situasi pandemi ini, PMI Kota Tangerang tengah melakukan upaya untuk proaktif ‘menjemput bola’ dengan melakukan program DOBRAK. Program DOBRAK merupakan singkatan dan ‘Donor di Rumah Bareng Keluarga’. Melalui program tersebut, PMI Kota Tangerang langsung terjun dan melakukan pengambilan darah pada skala komunitas kecil. HUMAS PMI Kota Tangerang Ade Kurniawan juga telah memastikan bahwa semua kegiatan donor darah yang dilakukan oleh PMI Kota Tangerang dilakukan dengan cara menerapkan protokol kesehatan, seperti cek suhu badan, mencuci tangan, menggunakan masker dan juga melakukan sterilisasi ruangan donor darah. Menurut Ade, beberapa upaya kegiatan promosi untuk mempublikasikan kegiatan donor darah telah dilakukan. Beberapa contohnya adalah lewat media sosial seperti Instagram, bekerjasama dengan *stakeholder*, dan bekerjasama dengan teman-teman jurnalis.

Walaupun program ini dinilai cukup efektif dalam menanggulangi permasalahan kekurangan stok darah di Kota Tangerang, menurut Ade, program DOBRAK masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Selain itu, masih ada ketakutan dan *stigma* negatif dalam masyarakat, apabila melakukan donor darah dapat tertular COVID-19. Menurut Landa (2010), kampanye merupakan serangkaian iklan yang terkoordinasi, dengan tujuan kampanye adalah untuk meningkatkan *awareness* dan merubah persepsi

terhadap isu yang tengah dibicarakan. Maka melalui fenomena tersebut, penulis akan merancang kampanye aksi donor darah di saat pandemi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara untuk merancang kampanye aksi donor darah di saat pandemi di Kota Tangerang?

1.3. Batasan Masalah

Agar tujuan akhir sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis akan membuat batasan masalah menurut demografis, geografis, dan psikografis:

1. Demografis

- a. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan.
- b. Usia: 26 - 35 tahun (primer), 17 - 25 tahun (sekunder).
- c. Tingkat pendidikan: Minimal SMA.
- d. SES: > B

2. Geografis: Kota Tangerang, Indonesia.

3. Psikografis: Melakukan donor darah untuk kesehatan diri sendiri.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan tugas akhir dari penulis adalah merancang kampanye aksi donor darah di saat pandemi di Kota Tangerang.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis

Penulis dapat berkontribusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya stok darah yang terjadi di PMI Kota Tangerang pada saat pandemi. Selain itu, penulis juga dapat menambah wawasan mengenai donor darah dan manfaat donor darah terhadap individu.

2. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap adanya terjadi perubahan sikap dalam masyarakat dalam menangani isu donor darah saat pandemi.

3. Bagi universitas

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi topik penelitian bagi mahasiswa lainnya.